

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada seluruh perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Analisis statistik deskriptif terhadap seluruh perusahaan manufaktur aneka industri menunjukkan bahwa dari 66 sampel laporan keuangan perusahaan sebanyak 7 sampel laporan keuangan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa 7 laporan keuangan perusahaan tersebut terdapat keraguan yang substansial dari aktivitas operasionalnya atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dimasa mendatang. Sedangkan 59 laporan keuangan perusahaan mendapatkan opini audit *non going concern* yang menunjukkan bahwa 59 laporan keuangan perusahaan tidak terdapat keraguan yang substansial dari aktivitas operasionalnya atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dimasa mendatang paling tidak satu tahun setelah tanggal penerbitan laporan keuangan tersebut.
- b. Secara simultan variabel independen yang terdiri dari rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan pemberian opini audit *going concern*. Penelitian hipotesis ini terbukti karena hasil dari uji simultan tersebut.
- c. Secara parsial rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan pemberian opini audit *going concern*. Hasil pengujian menerima hipotesis yang mengatakan bahwa rasio

profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hasil uji rasio profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Penelitian hipotesis ini terbukti dari hasil dari uji parsial tersebut.

- d. Melalui uji koefisien determinasi (*Nagelkerke's R²*), diketahui bahwa rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi variabel dependen seperti opini audit *going concern* sebesar 0,356 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian.

V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, terdapat saran-saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

- a. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel independen lain selain yang diuji dalam penelitian ini.
- b. Penelitian berikutnya variabel rasio profitabilitas dapat diukur dengan perhitungan ROI atau ROE dll untuk melihat pengaruhnya terhadap pemberian opini audit *going concern*.
- c. Penelitian berikutnya sampel yang diuji dari sektor lain selain dari sektor manufaktur agar dapat melihat perbandingan kecenderungan pemberian opini audit *going concern* ada di sektor mana.
- d. Penelitian berikutnya harus mampu memperpanjang rentan waktu penelitian agar dapat memperbanyak sampel dan bisa melihat trend kecenderungan penerbitan opini audit *going concern*.
- e. Bagi para investor hendaknya tidak hanya berasumsi bahwa pemberian opini audit *going concern* hanya dipengaruhi oleh rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan saja, tetapi juga harus memperhatikan faktor-faktor lain seperti *opinion shopping*, *audit lag*, *audit tenure*, *leverage*, opini audit tahun sebelumnya, kepemilikan manjerial dan sebagainya.